BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang "Pengaruh Auditor Internal Terhadap Sistem Pengendalian Internal", maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT. Telekomunikasi Indonesia sudah menerapkan norma praktik audit internal yang sesuai. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil analisis deskriptif hasil penelitian penerapan norma praktik sudah baik dan konsisten dijalankan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia. Namun, hal mengenai penugasan pemeriksaan harus dilakukan secara periodik nampaknya belum dilakukan secara maksimal. Perlu adanya perbaikan terlebih lagi untuk meningkatkan kualitas audit internal PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.
2. Penerapan sistem pengendalian Internal di PT. Telekomunikasi Indonesia pun telah berjalan secara baik hanya perlu adanya peningkatan agar terciptanya sebuah efisiensi dalam mendorong kebijakan perusahaan.
3. Auditor Internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk, dengan persentase pengaruh sebesar 52,1%, sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara auditor internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal PT Telekomunikasi

Indonesia,Tbk. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (5,521 > 2,048) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan Auditor Internal berpengaruh signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Akademisi

   Bagi akademisi terutama dalam hal pengetahuan bahwa pengaruh audit internal dalam sebuah perusahaan berpengaruh penting terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang terlah disusun, direncanakan, dan dapat diterapkan untuk mencapai tujuannya dalam menjamin data akuntansi, melindungi harta kekayaan, dan mendorong dipatuhinya kebijakan perusahaan yang telah disusun.

2. Pihak Perusahaan

   Bagi pihak perusahaan yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk diperlukan perbaikan didalam pengaturan sistem pengendalian internal untuk menciptakan jalannya suatu sistem yang efektif. Selain itu, setiap bagian divisi yang ada dalam perusahaan perlu adanya penilaian risiko dan aktivitas pengendalian yang baik dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko serta penentuan kebijakan yang diambil untuk menangani risiko.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dengan baik setiap kekurangan dari penelitian ini serta sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan sebuah penelitian.